

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Ary Purwanti¹, Ali Ibrahim Hasyim², dan Adia Nugraha²

Penelitian bertujuan untuk: (1) menganalisis kelayakan finansial usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Tengah dan (2) menganalisis sensitivitas usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian dilakukan di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah. Pengambilan sampel petani kelapa sawit dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*), dengan jumlah 46 orang dari 327 populasi petani kelapa sawit. Metode analisis data yang digunakan adalah NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate Return*), *Net B/C*, *Gross B/C*, dan *Pp* (*Payback period*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) usahatani kelapa sawit Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah secara finansial layak untuk dikembangkan, dengan nilai NPV Rp 25.100.958,178, IRR 18,80%, *Net B/C* 1,593, *Gross B/C* 1,4101, dan *Payback period* 9,95 tahun, dan (2) peningkatan biaya produksi, penurunan harga jual, dan penurunan produksi sebesar 10% secara finansial tetap layak dan memberikan keuntungan terhadap usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Tengah.

¹ Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

² Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis Fakultas Pertanian